dalam penelitian ini berusaha mengungkap semua yang berkaitan dengan kebebasan wanita dalam melakukan kegiatan diluar rumah namun dibatasi dengan peraturan agama. Penulis menggunakan metode kepustakaan atau library research yaitu dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang mempunyai kaitan dengan masalah tersebut dan menjelaskan pandangan hukum positif dan hukum Islam tentang masalah *'iddah* dan *ihdād* wanita karier.²³

Dari kenyataan yang penulis ungkapkan diatas, maka terlihat perbedaan permasalahan yang ditulis oleh penulis mengenai *ihdād*. Disini yang diteliti oleh penulis adalah masalah praktik-praktik yang tampak melanggar *ihdād* wanita karier yang ditinggal mati oleh suaminya, praktik yang tampak melanggar *ihdād* ini dilakukan karena tuntutan pekerjaan yang mana untuk menopang hidupnya.

Subjek peneliti disini adalah seorang wanita kerier yang bekerja pada sebuah instansi perbankan yang diharuskan berpenampilan menarik dan bersolek sedangkan wanita tersebut masih dalam masa *'iddah* 4 bulan 10 hari akibat ditinggal mati oleh suaminya dan masih dalam kewajiban *ihdād* dimana wanita tersebut masih dalam masa berduka atau berkabung serta masih dalam masa dimana wanita tersebut diharuskan untuk meninggalkan bersolek, memakai harum-haruman yang berkaitan dengan anggota badan.

Selain itu, sebagai perbandingan subjek penelitian mengenai praktik *ihdād* yang dilakukan oleh wanita karier, penulis juga mengambil sampel

²³ Ahmad fahru, "*Iddah dan Ihdad Wanita Karier (Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif)*" (Skripsi--UIN Syarief Hidayatullah, Jakarta, 2015), 15.

Bab ketiga adalah penjelasan tentang deskripsi praktik *ihdād* pada kedua responden yaitu wanita karier yang tinggal di Desa Kalianyar Kabupaten Nganjuk meliputi kelengkapan biografi dan latar belakang hiruk pikuk kehidupan dan liku pekerjaannya, serta data dari responden yang dihimpun dalam wawancara.

Bab keempat adalah Analisis. Bab ini memuat tentang analisa terhadap temuan yang terdapat dalam bab tiga mengenai wanita karier yang tampak melanggar ketentuan *ihdād* dengan teori hukum Islam yang ada dalam bab dua.

Bab kelima adalah Penutup berupa kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berisi jawaban dari pokok masalah yang ada pada bab pertama yang selanjutnya penulis memberikan sumbang saran sebagai refleksi terhadap realita yang terjadi saat ini.